



Pemodelan Pembelajaran dan Keterampilan

Panduan Teknis Guru Untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Keterampilan Abad Ke-21 Siswa



Penulis:
Okta Rosfiani
Cecep Maman Hermawan
Astri Sutisnawati

Pemodelan Pembelajaran dan Keterampilan

**Panduan Teknis Guru Untuk Meningkatkan Keterampilan
Literasi dan Keterampilan Abad Ke-21 Siswa**

Penulis:
Okta Rosfiani
Cecep Maman Hermawan
Astri Sutisnawati



PEMODELAN PEMBELAJARAN DAN KETERAMPILAN
Panduan Teknis Guru untuk Meningkatkan Keterampilan
Literasi Dan Keterampilan Abad Ke-21 Siswa

Tim Penulis:

Okta Rosfiani, Cecep Maman Hermawan, Astri Sutisnawati

Desain Cover:

Ridwan

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Okta Rosfiani

ISBN:

978-623-459-233-7

Cetakan Pertama:

Oktober, 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2022

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas

Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telpon (022) 87355370

PRAKATA PENULIS

Rasa syukur yang teramat dalam atas berkat Rahmat dan Karunia Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* buku yang berjudul *Pemodelan Pembelajaran Dan Keterampilan* ini telah dapat di terbitkan untuk dibaca oleh masyarakat pendidik. Sebagaimana yang kita pahami bersama, bahwa peran guru sangat penting dalam perolehan pengetahuan dan keterampilan anak didiknya. Keterampilan abad ke-21 siswa diperoleh melalui literasi yang dipandu oleh guru. Guru dapat melatih siswa untuk membaca, menulis, dan memecahkan masalah dengan menggunakan campuran strategi pengajaran, dan ePortofolio. Buku ini merupakan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 siswa dengan meningkatkan keterampilan literasi membaca, menulis, berbicara, dan memecahkan masalah.

Guru adalah pendidik yang mendidik generasi muda untuk berkembang. Untuk dapat mengembangkan siswanya, maka guru tersebut terlebih dahulu harus berkembang. Maka dari itu, guru harus memperoleh pengembangan profesional untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 siswanya. Pengembangan keterampilan abad ke-21 guru dapat diperoleh melalui diskusi mingguan, pelatihan, workshop, bimbingan teknis, pendampingan. Untuk kemudian guru merefleksikan ke dalam pengajaran mereka. Sedangkan keterampilan abad ke-21 diperoleh siswa melalui berpikir kritis, memecahkan masalah, komunikasi dan kolaborasi dalam kerja kelompok (keterampilan interpersonal), menumbuhkan kreativitas dan inovasi siswa dimana guru menugaskan siswa untuk menyelesaikan proyek.

Buku ini didedikasikan untuk para guru di seluruh tanah air, dalam rangka menuntun guru merancang perencanaan pembelajaran (modul ajar/RPP) dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivis (berpusat pada siswa) yang mampu mendorong siswa membangun sendiri pengetahuannya. Buku ini dimaksudkan memandu guru dalam merancang Lembar Kerja Proyek (*worksheet*) dan mengadopsinya dalam pengajaran, dimana LKP ini mampu memfasilitasi siswa berpikir kritis dan memecahkan masalah secara berkelompok, serta mampu mendorong siswa mengkomunikasikan ide gagasan dan unjuk kerja kreativitas.

Buku dengan judul *Pemodelan Pembelajaran Dan Keterampilan* ini hadir sebagai bagian dari upaya untuk menambah khazanah ilmu dan pengetahuan. Keterbatasan dari buku ini akan diperbaiki dan ditingkatkan pada buku

selanjutnya. Akhirnya, ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Oktober, 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA PENULIS	iii
DAFTAR ISI.....	v
PEMODELAN PEMBELAJARAN DAN KETERAMPILAN.....	1
A. Keterampilan Abad Ke-21.....	1
B. Keterampilan Literasi	1
C. Perencanaan Pembelajaran.....	2
D. Lembar Kerja Proyek (<i>Assigment Worksheet Project/AWP</i>)	17
E. Asesmen	18
DAFTAR PUSTAKA	40
PROFIL PENULIS	43

PEMODELAN PEMBELAJARAN DAN KETERAMPILAN

Panduan Teknis Guru untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Dan Keterampilan Abad Ke-21 Siswa

A. KETERAMPILAN ABAD KE-21

Keterampilan abad ke-21 secara positif terkait dengan lingkungan belajar konstruktivis. Yaitu dalam kaitannya dengan pemecahan masalah, berpikir kritis, kerjasama, komunikasi, dan kreativitas (Anagün, 2018). Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat membawa keterampilan abad ke-21 bagi guru (Haviz, 2020). Maka dari itu, sekolah perlu menyediakan lingkungan yang mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21. Lima sub-konstruksi dari keterampilan abad ke-21 terdapat pada berpikir kritis dan pemecahan masalah, komunikasi dan kolaborasi, keterampilan interpersonal, kepemimpinan, dan literasi teknologi (Motallebzadeh, 2018).

Keterampilan abad ke-21 secara umum tercermin dalam kurikulum yang diperbarui yang menunjukkan bahwa proses pengembangan kurikulum dilakukan sesuai dengan perubahan dan kebutuhan di dunia. Oleh sebab itu, perlu dilakukan efisiensi kurikulum yang diperbarui di tahun-tahun berikutnya (Arslangilay, 2019). Maka dari itu, guna mendukung keterampilan abad ke-21, guru disarankan; (1) untuk menumbuhkan kreativitas dan inovasi, guru menugaskan siswa untuk menyelesaikan proyek; (2) untuk menumbuhkan pemikiran kritis, guru disarankan meminta siswa melakukan diskusi dan meminta siswa memposting tanggapan video; (3) untuk membangun komunikasi dan kolaborasi, guru dapat meminta siswa membuat dokumen bersama (Yoo, 2020). Dengan meningkatnya keterampilan pembelajaran mandiri berdasarkan bidang akademik individu, maka keterampilan abad ke-21 juga akan meningkat (Karatat, 2020).

B. KETERAMPILAN LITERASI

Keterampilan literasi telah menjadi fokus Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak tahun 2016, dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan literasi melalui Gerakan Literasi Nasional sebagai bagian dari implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.

Kefasihan membaca adalah keterampilan literasi yang diperoleh dengan baik (Bonifacci, 2020). Kegiatan berbasis membaca/cerita yang dilaksanakan selama total 30 jam dalam 6 minggu, secara signifikan meningkatkan

keterampilan membaca/menulis (Yazici, 2017). Kerja sama sekolah-rumah dalam menumbuhkan iklim membaca yang positif, memelihara kebiasaan membaca yang baik untuk semua siswa dan meningkatkan kelas dan iklim pengajaran tampaknya merupakan jalan yang menjanjikan untuk meningkatkan keterlibatan dan kinerja membaca siswa. Mungkin penting untuk membentuk kebijakan dan praktik di masa depan (Ho, 2018). Selain itu, portofolio adalah cara yang baik untuk mengajarkan keterampilan literasi. Maka dari itu, campuran strategi pengajaran harus digunakan (Fidalgo, 2019). Status pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua juga ternyata mampu meningkatkan kemampuan literasi dini anak (Şenol, 2021; Taylor, 2016; Yang, 2018; Brink, 2019).

Peran penting guru dan orang tua dalam memprediksi peningkatan skor pencapaian literasi membaca. Tidak adanya interaksi dengan anak baik dari orang tua yang tidak terlibat dalam kegiatan pekerjaan rumah atau berbicara tentang sekolah, guru yang tidak berhasil menerapkan kurikulum atau membuat ekspektasi mereka jelas kepada siswa secara statistik berhubungan secara signifikan dengan skor pencapaian literasi membaca yang lebih rendah (Bergbauer, 2018). Iklim disiplin dalam tes pelajaran bahasa, kenikmatan membaca, kompetensi TIK, dukungan emosional orang tua, iklim diskriminasi yang dirasakan, dan kerjasama yang dirasakan secara signifikan memprediksi literasi membaca. Di sisi lain, proporsi orang tua yang terlibat di sekolah, kekurangan materi pendidikan, perilaku siswa yang menghambat pembelajaran, dan perilaku guru yang menghambat pembelajaran. Dengan memperhatikan hasil studi saat ini, kolaborasi antar pemangku kepentingan sekolah disarankan untuk meningkatkan kinerja siswa (Ertem, 2021; Chen, 2020). Keterampilan literasi membaca terkait erat dengan keterampilan berpikir kritis dan keterampilan membaca kritis (Karademir, 2017). Oleh sebab itu, warga negara membutuhkan keterampilan literasi (Majetic, 2018).

C. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Adapun model perencanaan pembelajaran dan asesmen pembelajaran untuk diimplementasikan oleh guru dan siswa adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran konstruktivis berbasis proyek, yang terdiri dari tiga komponen utama, yaitu:
 - a. Tujuan pembelajaran, berdasarkan capaian pembelajaran yang diharapkan dicapai siswa dari kurikulum.
 - b. Kegiatan Pembelajaran, terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan inti mengadaptasikan model pembelajaran konstruktivis yang berpusat kepada siswa, seperti model pembelajaran critical engagement; model pembelajaran berbasis

masalah (PBM); model *pembelajaran classroom discussion*; *Curiosity, Relevance, Asking Questions, Variety, and Emotions (CRAVE) Models*; *Student- Student Interaction Model*; *Model Based Teaching*; *5-E Model*; model pembelajaran kooperatif dengan berbagai tipe seperti *jigsaw*, *Students Teams of Achievement of Division (STAD)*, *Group Investigation (GI)*, dan lain-lain, serta model lainnya yang diinginkan guru.

- c. Asesmen, yaitu merancang soal berbasis literasi membaca dari mata pelajaran dalam kurikulum.

Contoh RPP Model Konstruktivis untuk *Model Pembelajaran Critical Engagement*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (MODUL AJAR) MODEL KONSTRUKTIVIS	
Nama Guru :	Muatan Pelajaran : <i>Bahasa Indonesia</i>
Kelas /Semester: <i>IV /Ganjil</i>	Tema: <i>(Tema 3 Subtema 1 pembelajaran 1)</i>
Sekolah:	<i>Peduli Terhadap Makhluk Hidup</i>
Topik : <i>Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku</i>	
TUJUAN PEMBELAJARAN	
<i>Agar siswa memahami dan mengetahui bagaimana menjaga lingkungan tetap bersih sehingga udara baik untuk pernapasan.</i>	
KEGIATAN/AKTIVITAS PEMBELAJARAN	
PENDAHULUAN <i>Diisi sesuai kebiasaan di kelas/sekolah masing-masing</i> INTI <i>Pilih model pembelajaran konstruktivis yang akan diadopsi guru. Model yang dipilih guru yang dapat membantu proses pembelajaran sesuai mata pelajaran yang akan diajarkan. Isikan fase dan perilaku guru sesuai model tersebut.</i> (Model Pembelajaran Konstruktivis Berpusat pada Siswa yang di Gunakan Sebagai Contoh Adalah: <i>Model Pembelajaran Critical Engagement</i>)	

FASE	PERILAKU GURU
1. Menuju Kelas Demokratis	• Guru memberi tahu siswa bahwa kontrol di kelasnya dibagi dalam tiga cara, yaitu: - Guru turut andil dalam menentukan pengetahuan spesialisnya, tujuan dari pengalaman belajar yang akan ditawarkan, dan sarana apa yang bisa memberikan umpan balik. - Sepertiga dari kontrol lainnya, dipegang oleh siswa. Biasanya mereka menggunakan ini untuk memutuskan kegiatan apa yang mereka lakukan, teks apa yang harus dibaca? - Yang ketiga terakhir adalah dinegosiasikan. Guru transparan terhadap nilai yang akan diraih, apabila siswa dapat mencapai target yang telah ditentukan bersama. Dalam kegiatan negosiasi ini, guru hanya berperan sebagai pengamat dari diskusi siswa.
2. Dialog dan Kekuatan di Kelas	• Guru membuat kelompok kecil dengan anggota tidak lebih dari tiga orang. • Siswa diberikan suatu masalah hingga muncul pertanyaan terkait masalah tersebut dan dijawab dalam diskusi kelompok. • Dari setiap kelompok memberikan satu masalah yang akan dibahas bersama. • Guru memilih beberapa masalah yang akan dibahas lalu mendiskusikannya dengan semua siswa di kelas.

3. <i>Berpikir Kritis dan Insiden Kritis</i>	• Guru meminta siswa untuk memeriksa tindakan yang diambil, mengidentifikasi respons, dan memeriksa masalah mendasar bagaimana pembelajaran tersebut dapat mempengaruhi masa depan.
4. <i>Keterlibatan di Dunia</i>	• Guru meminta siswa untuk mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman pribadi siswa untuk mengatasi masalah lingkungan sekitar. • Guru meminta siswa untuk menghubungkan dua bentuk pengetahuan yang berbeda; pengalaman siswa dan dasar pengetahuan akademik.

AKHIR

Isi sesuai kebiasaan di kelas/sekolah masing-masing

ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Isi sesuai alat dan sumber belajar yang digunakan oleh guru dan siswa

ASESMEN

1. Tentukan setiap pernyataan berikut sesuai dengan isi teks ataukah tidak!

Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
Penyebab kebakaran asap di Riau adalah kebakaran hutan.		
Terdapat 26 ribu lebih penduduk yang tercatat menderita iritasi mata dan kulit.		
Asep Dadan Muhanda adalah nama seorang narasumber yang memboyong keluarganya ke luar kota dalam berita tersebut.		

2. Pilihlah solusi yang sesuai dengan isi teks di atas!
 - ☐ Meninggalkan Riau untuk sementara waktu adalah pilihan yang tepat agar terhindar dari penyakit pernapasan
 - ☐ Tetap di rumah saja selama asap kebakaran hutan masih ada
 - ☐ Lindungi hutan agar terhindar dari bencana kebakaran hutan
 - ☐ Penduduk menanam kembali tumbuhan di lahan kosong akibat bencana kebakaran ketika keadaan sudah kembali membaik
3. Tuliskan pesan penting dari isi teks di atas!

Contoh RPP (Modul Ajar) Model Konstruktivis untuk *Strategi Pembelajaran*
Student-Student interaction
(Beserta Contoh Muatan Keterampilan Abad Ke-21)

Rancangan Persiapan Pembelajaran	
Nama Guru	:
Kelas / Semester	: 5 / Ganjil
Sekolah	:
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia, SBDP, IPA
Tema	: Tema 5 (Subtema 3, Pembelajaran 5)
Topik	: Keseimbangan Ekosistem
Email	:

Tujuan Pembelajaran
1. Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu menentukan pokok pikiran dan informasi penting ke dalam bentuk peta pikiran dan menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai teks bacaan berdasarkan peta pikiran yang telah dibuat secara tepat. 2. Dengan memahami dan mengikuti petunjuk yang diberikan oleh guru, siswa mampu membuat sebuah buklet mengenai berbagai macam kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan ekosistem secara jelas dan akurat. 3. Dengan mencermati teks bacaan tentang keunikan topeng nusantara dan mengerti tata cara pembuatan topeng nusantara, siswa mampu merancang dan memilih warna wajah topeng secara rapi.

Aktivitas Pembelajaran
Kegiatan Awal Lakukan sesuai kebiasaan di kelas/sekolah masing-masing

Kegiatan Inti

Strategi: *Student–Student Interaction*

Strategi	Perilaku Guru
(Strategi 1—Mengatur Ruang untuk Memfasilitasi Interaksi Sesama)	(Guru mengatur furnitur ruang kelas yang sangat bervariasi seperti bentuk dan ukuran ruang kelas. Mengatur pencahayaan kelas, prinsip umumnya adalah mendorong siswa untuk duduk dengan menjaga jarak sesuai dengan kondisi. Tiga cara yang dapat dilakukan oleh guru adalah: (a) membuat siswa menjadi kelompok kecil, misalnya, lebih mudah bagi dua orang untuk duduk berdekatan daripada; (Keterampilan Bekerjasama/Berkolaborasi) (b) jelaskan kepada siswa alasan guru membentuk kelompok kecil tersebut, atau guru dapat meminta siswa menebak alasannya; (c) gigih, seperti kebanyakan perilaku baru membutuhkan waktu untuk membiasakan diri; misalnya, guru harus meminta beberapa siswa yang enggan untuk membantunya dan duduk dalam jarak pendengaran yang mudah didengar guru). (Laksanakan Hal 130-131, Perhatikan gambar di atas....sampai Tahukah kamu bahwa manusia dapat dst...)
(Strategi 2—Mulailah dengan Berpasangan)	(Perkenalkan siswa pada kegiatan kelompok dengan memulai kegiatan secara berpasangan. Sederhananya, dalam aktivitas berpasangan, siswa

	dapat bergiliran mengerjakan tugas. Seseorang melakukan tugas pertama, berpikir keras saat mereka melakukannya. Pasangan mereka bertindak sebagai pelatih mereka. Peran terbalik untuk tugas berikutnya). Baca Hal 131-132, Pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan ekosistem. Lakukan hal 132-134, Berdasarkan bacaan di atas, buatlah sebuah peta pikiran dst...) (Keterampilan Berpikir Kritis)
(Strategi 3—Gabungkan Pasangan menjadi Berempat)	(Dua orang tadi, kadang-kadang bisa bekerja sendiri dan di lain waktu dapat digabungkan dengan pasangan lain, seperti yang terlihat pada teknik pembelajaran kooperatif, <i>Write-Pair-Square</i>, yang berfungsi sebagai: mengikuti. Siswa terlebih dahulu bekerja sendiri untuk menuliskan ide-ide mereka pada suatu tugas/masalah. Lanjut, siswa berpasangan dengan teman satu kelompok dan mendiskusikan apa yang ditulis masing-masing (Keterampilan Bekerjasama/Berkolaborasi). Akhirnya siswa membentuk sebuah persegi, yaitu setiap siswa secara bergiliran berdiskusi dengan dua orang lainnya tentang dialog yang mereka lakukan dengan pasangan asli mereka. Mereka berempat kemudian membahas lebih lanjut). Masih dari hal 132-134)
(Strategi 4—Anggota Kelompok Memiliki Angka)	(Untuk memeriksa apakah semua orang telah memahami pekerjaan kelompok, anggota kelompok individu dapat diminta secara acak

	untuk memberikan dan menjelaskan jawaban kelompoknya (Keterampilan Berkomunikasi). Untuk memfasilitasi pemilihan acak siapa yang akan mewakili kelompoknya, anggota setiap kelompok dapat memiliki nomor berdasarkan tempat mereka duduk dalam kelompok (Keterampilan Bekerjasama/Berkolaborasi). Standar seperti itu sistem penomoran menghemat waktu dan memudahkan guru untuk mengetahui siswa mana memiliki nomor yang mana. [Hanya untuk memperjelas, siswa masih dipanggil dengan nama mereka juga.]
(Strategi 5—Ajarkan Keterampilan Kolaboratif)	(Guru dapat memilih keterampilan kolaboratif yang siswa perlu gunakan lebih banyak atau tanyakan siswa untuk memilih satu. Selanjutnya, kelas membahas pentingnya keterampilan dan ada beberapa frase yang digunakan untuk menyebarkan keterampilan. Misalnya, yang sederhana tapi terlalu jarang digunakan keterampilan menunjukkan penghargaan kepada orang lain atas kontribusi mereka kepada kelompok dapat diundangkan melalui frasa seperti, “Terima kasih banyak untuk...,” “Saya sangat menghargai Anda...,” dan “Saya berhutang satu kepada Anda untuk ...”. Diskusi semacam itu dapat diadakan tepat sebelum kelompok aktivitas, dan siswa dapat memilih pasangan dalam kelompok mereka dan, selama kelompok kegiatan, siswa dapat menghitung berapa kali pasangannya mengucapkan terima

	kasih kepada seseorang. Di akhir kegiatan atau bahkan lebih baik di tengah kegiatan, siswa melaporkan kepada kelompoknya tentang berapa kali pasangannya mengucapkan terima kasih kepada orang lain. Kelas tetap dengan satu keterampilan, seperti berterima kasih kepada orang lain, untuk sementara waktu sampai tampaknya menjadi cukup bagian alami dari bagaimana kelompok berinteraksi (Johnson et al. 2013). (Keterampilan Bekerjasama/Berkolaborasi)
<i>Strategy 6—Encourage Students to Remember Successful Groups.</i> (Strategi 6—Mendorong Siswa untuk Mengingat Grup yang Sukses)	(Guru mulai dengan memberi tahu siswa tentang kelompok sukses yang mereka ikuti, termasuk analisis mengapa kelompok itu berhasil. Misalnya, kelompok tersebut mungkin berhasil karena semua orang melakukan bagian mereka yang adil atau karena anggota yang lebih lemah didorong dan didukung, atau karena semua anggota kelompok memiliki identitas yang sama, seperti tim olahraga berbagi identitas yang sama melalui nama tim, warna, dan maskot. Kemudian, siswa berbagi keberhasilan mereka sendiri dalam bekerja dalam kelompok dan mengapa mereka pikir kelompok itu berhasil. Akhirnya, kelas mempertimbangkan bagaimana pelajaran belajar dari keberhasilan kelompok masa lalu dapat digunakan untuk mempromosikan keberhasilan di antara mereka sendiri dalam kelompok kelas.) (Keterampilan Bekerjasama/Berkolaborasi)

<i>Strategy 7—Do Individual Assessment.</i> (Strategi 7—Lakukan Penilaian Individu)	(Setelah siswa bekerja dalam kelompok, dan setelah mereka belajar dari dan dengan satu sama lain, mungkin yang terbaik bagi mereka untuk melakukan penilaian individu, yaitu, siswa belajar dalam kelompok, tetapi mereka mengambil penilaian yang mengukur kemajuan individu. Selanjutnya, setelah mengerjakan proyek bersama, setiap anggota kelompok bekerja sendiri (Lakukan hal 134 Membuat Buklet, Keterampilan Kreativitas Dan Inovasi) untuk merefleksikan apa yang mereka pelajari dan mempresentasikan refleksi mereka (Keterampilan Berkomunikasi).
<i>Strategy 8—Ask Early Finishers to Help Others.</i> (Strategi 8—Minta Penyelesaian Awal untuk Membantu Orang Lain)	(Untuk menyoroti salah satu ide yang dapat diserap dalam elemen <i>Student-Student interaction</i> ini, jika suatu kelompok telah selesai sedangkan yang lain belum, mereka dapat membagi dan mengedarkan ke kelompok lain untuk memberikan bantuan. Siswa perlu pahami bahwa membantu berarti membimbing orang lain dari samping, bukan berbuat untuk orang lain/ bukan memberikan contekan). Lanjutkan kegiatan Proyek Kerjasama dengan orang tua, hal. 137 dan kumpulkan keesokan harinya (Keterampilan Berpikir Kritis, Keterampilan Memecahkan Masalah Dan Penyelidikan)

Kegiatan Penutup

Lakukan sesuai kebiasaan di kelas/sekolah masing-masing

Alat dan Sumber Pembelajaran

Gunakan sesuai sumber daya yang ada di kelas/sekolah masing-masing

Sumber Belajar:

1. Buku teks siswa sd/mi kelas v tema 5 ekosistem hal 130-137 (kurikulum 2013 edisi revisi)
2. Buku teks guru sd/mi kelas v tema 5 ekosistem hal 127-133 kurikulum 2013 edisi revisi)
3. George M. Jacobs, Willy A. Renandya. Michael, Power, (2016) *Power. Simple, Powerful Strategies for Student Centered Learning*

ASESMEN

1. Tentukan setiap pernyataan berikut apakah sesuai dengan isi teks ataukah tidak!

Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
Topeng bisa saja terbuat dari bahan kayu atau keramik		
Topeng dapat digunakan sebagai penutup wajah pada acara adat dan tarian adat		
Seluruh wilayah di Indonesia memiliki topeng dengan ciri khas yang seragam		

2. Artikel di atas menceritakan tentang apa?
 - A. Topeng nusantara menjadi penutup wajah saat upacara adat dan pertunjukan tari topeng
 - B. Topeng nusantara menjadi simbol keunikan masing-masing daerah
 - C. Topeng nusantara dapat terbuat dari berbagai bahan yang ada di nusantara
 - D. Topeng nusantara wajib digunakan saat upacara adat dan pementasan tari

3. Berdasarkan gambar dan teks, mengapa topeng nusantara dikatakan unik?

.....

.....

**Contoh RPP (Modul Ajar) Model Konstruktivis untuk Model Pembelajaran
Critical Engagement
(Beserta Contoh Muatan Keterampilan Abad Ke-21)**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
MODEL KONSTRUKTIVIS	
Nama Guru:	Muatan Pelajaran: IPS, IPA, Bahasa Indonesia
Kelas /Semester: VI /Ganjil	Tema: (Tema 5 Subtema 3 pembelajaran 1)
Sekolah:	Wirausaha
	Topik : Ayo, Belajar Berwirausaha
TUJUAN PEMBELAJARAN	
1. Dengan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN secara terperinci. 2. Dengan membaca teks, siswa mampu menyajikan laporan tentang posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN secara terperinci. 3. Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan tentang medan magnet secara benar. 4. Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menulis laporan tentang medan magnet secara benar. 5. Dengan membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi komponen dan cara mengisi teks formulir pengiriman barang secara tepat. 6. Dengan membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu mempraktikkan mengisi teks formulir pengiriman barang secara benar.	
AKTIVITAS PEMBELAJARAN	
PENDAHULUAN <i>Lakukan sesuai kebiasaan di kelas/sekolah masing-masing</i> INTI Model Pembelajaran <i>Critical Engagement</i> Untuk Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Siswa	

FASE	PERILAKU GURU
1. Menuju Kelas Demokratis	• Guru memberi tahu siswa bahwa kontrol di kelasnya dibagi dalam tiga cara, yaitu: - Guru turut andil dalam menentukan pengetahuan spesialisnya, tujuan dari pengalaman belajar yang akan ditawarkan, dan sarana apa yang bisa memberikan umpan balik. - Sepertiga dari kontrol lainnya, dipegang oleh siswa. Biasanya mereka menggunakan ini untuk memutuskan kegiatan apa yang mereka lakukan, teks apa yang harus dibaca?(Teks yang akan dibaca mulai dari hal 119-130) - Yang ketiga terakhir adalah dinegosiasikan. Guru transparan terhadap nilai yang akan diraih, apabila siswa dapat mencapai target yang telah ditentukan bersama. Dalam kegiatan negosiasi ini, guru hanya berperan sebagai pengamat dari diskusi siswa.
2. Dialog dan Kekuatan di Kelas	• Proyek: (tidak ada di buku teks: Buatlah sebuah produk kreativitasmu yang kamu anggap dapat menghasilkan nilai jual. Beri siswa waktu memikirkan dan membuatnya Bersama orang tua selama 1 minggu ke depan, kemudian tetapkan waktu untuk dikumpulkan, dan dipresentasikan kepada seluruh siswa dan guru di kelas: Keterampilan Kreativitas Dan Keterampilan Berkomunikasi) • Guru membuat kelompok kecil dengan anggota tidak lebih dari tiga

	orang. • Siswa diberikan suatu masalah hingga muncul pertanyaan terkait masalah tersebut dan dijawab dalam diskusi kelompok (Masalah diskusi mulai dari hal 121-123: Keterampilan Bekerjasama/Berkolaborasi). (5 buah pertanyaan hal 122-123 Keterampilan Berikir Kritis) • Dari setiap kelompok memberikan satu masalah yang akan dibahas bersama. • Guru memilih beberapa masalah yang akan dibahas lalu mendiskusikannya dengan semua siswa di kelas (Hal 123 tentang melakukan debat secara berkelompok: Keterampilan Berkomunikasi)
3. Berpikir Kritis dan Insiden Kritis	• Guru meminta siswa untuk memeriksa tindakan yang diambil, mengidentifikasi respons, dan memeriksa masalah mendasar bagaimana pembelajaran tersebut dapat mempengaruhi masa depan (Lakukan hal 124-127: Keterampilan Memecahkan Masalah Dan Penyelidikan). Presentasi laporan percobaan dalam kelompok (hal 127: Keterampilan Berkomunikasi)

4. Keterlibatan di Dunia

- Guru meminta siswa untuk mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman pribadi siswa untuk mengatasi masalah lingkungan sekitar.
- Guru meminta siswa untuk menghubungkan dua bentuk pengetahuan yang berbeda; pengalaman siswa dan dasar pengetahuan akademik (Jalankan hal 128-130: Keterampilan Berfikir Kritis dan Keterampilan Bekerjasama/Berkolaborasi).

AKHIR

Lakukan sesuai kebiasaan di kelas/sekolah masing-masing

ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Gunakan sesuai sumber daya yang ada di kelas/sekolah masing-masing

Sumber Belajar: Buku Teks Siswa Hal 119-130

ASESMEN

1. Bagaimana Bu Made Yuliani memulai usaha dari kreativitas dan inovasi yang akhirnya memiliki nilai jual?
 - A. Mengumpulkan bunga-bunga yang berjatuhan di sekitar rumahnya dan mengawetkannya
 - B. Mengambil bunga-bunga dan mengeringkannya di sekitar tempat tinggalnya
 - C. Memungut kembang yang gugur di sekeliling rumahnya
 - D. Mengumpulkan kembang untuk dikeringkan di sekitar rumahnya
2. Awalnya berasal dari bunga kering berjatuhan yang dirangkai, Ibu made Yuliani kemudian mengembangkan produknya dari berbagai macam jenis tanaman dan buah, hingga menjadi aneka produk pewangi sebagai berikut:
 - ☐ Pelembap badan
 - ☐ Sabun natural

- ☐ Pengharum ruangan
- ☐ Lulur alami

3. Cermati pantun berikut!

Naik perahu ke Sungai Musi
Mencari petani di pematang
Jangan takut dan jangan malu berinovasi
Sekali dijalani ternyata gampang

Apakah isi pantun tersebut sesuai dengan isi teks?

- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak sesuai

Berikan bagian dari isi teks yang mendukung jawabanmu!

D. LEMBAR KERJA PROYEK (ASSIGNMENT WORKSHEET PROJECT/AWP)

Lembar kerja proyek disesuaikan dengan model pembelajaran yang diadopsi guru, dan subjek (mata pelajaran) yang dibelajarkan.

Template Lembar Kerja Proyek (LKP) yang dibuat oleh guru

Langkah-langkah membuat LKP sebagai berikut:

1. Guru membuat tugas proyek berdasarkan hasil **membaca**
2. Guru menugaskan siswa **bekerja berkelompok**
3. Siswa **memecahkan masalah** yang diberikan guru secara bersama-sama dari diskusi kelompok
4. Guru menginstruksikan siswa **menulis** dari hasil kerja kelompok
5. Guru meminta siswa **membuat kreativitas** dari solusi yang ditawarkan siswa melalui gambar
6. Guru meminta siswa **mengkomunikasikan** hasil kreativitasnya di depan kelas, dan itu adalah **inovasi** yang dihasilkan siswa.

Contoh Lembar Kerja Proyek

Solusi dan Inovasi Pangan Untuk Masa Yang Akan Datang

Berdasarkan teks tentang padi. Bekerjalah secara berkelompok untuk menyelesaikan proyek berikut ini:

1. Selain nasi, tuliskan makanan pokok lainnya yang dikonsumsi masyarakat Indonesia!
2. Diskusikan bagaimana jika lahan untuk menanam padi semakin berkurang karena pembangunan jalan, perumahan, dan lain-lain?. Tuliskan hasil diskusi kalian di lembar proyek masing-masing!
3. Pikirkan solusi apa yang dapat kalian berikan agar tidak terjadi kelangkaan makanan pokok nasi, yang dikarenakan jumlah lahan untuk menanam padi tinggal sedikit. Diskusikan Bersama teman satu kelompok, dan catat hasilnya di lembar proyek masing-masing.
4. Sampaikan jawaban kalian di depan kelas. Apakah jawaban kalian berbeda dengan kelompok lainnya? Jika berbeda, apakah kalian setuju dengan jawaban kelompok lain tersebut?. Jika tidak setuju, jelaskan alasanmu!
5. Berikut ini tugas membuat kreativitas melalui menggambar, dan membuat inovasi tentang makanan pokok:
 - a. Buatlah gambar yang akan kamu lakukan untuk menjaga agar padi tetap banyak jumlahnya di Indonesia!
 - b. Buatlah gambar makanan pokok lainnya yang ingin kamu makan selain nasi!

E. ASESMEN

Asesmen literasi membaca, dimulai dari a) memilih teks bacaan yang sesuai dengan subjek, dan sesuai dengan jenjang kelas siswa; b) merumuskan kisi-kisi instrumen soal/pertanyaan, dimulai dari jenjang, konten, konteks, kompetensi, sub kompetensi, rincian kompetensi, dan menentukan bentuk soal; c) membuat soal; dan d) merumuskan penskoran, sebagai berikut.

Template Asesmen Literasi Membaca

Langkah-langkah membuat asesmen literasi membaca sebagai berikut:

1. Adanya teks
2. Adanya kisi-kisi instrumen soal yang terdiri dari:
 - a. Jenjang (diisi sesuai level kelas siswa)
 - b. Konten (untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia diisi teks sastra. Untuk mata pelajaran IPA, IPS, PKN diisi teks informasi)
 - c. Konteks (jika teks tentang seseorang diisi personal. Jika teks

tentang sosial budaya masyarakat diisi sosial budaya. Jika teks tentang pengetahuan ilmiah diisi dengan saintifik)

- d. Kompetensi (isi sesuai urutan 1. Menemukan Informasi (*Access and Retrieve*); 2. Memahami (*interpret and integrate*); 3. Mengevaluasi dan merefleksi (*Evaluate and reflect*))
 - e. Sub kompetensi (isi berdasarkan kompetensi yang dipilih. Berdasarkan sub kompetensi dalam desain soal AKM)
 - f. Rincian kompetensi (isi berdasarkan sub kompetensi dari kompetensi yang dipilih. Berdasarkan rincian kompetensi dalam desain soal AKM)
 - g. Bentuk soal (dapat dipilih bentuk pilihan ganda (PG), pilihan ganda kompleks, menjodohkan, isian, dan esai atau uraian)
3. Adanya penskoran yang terdiri dari:
- a. Soal pilihan ganda (PG). Skor 1 jawaban benar. Skor 0 jawaban salah
 - b. Soal pilihan ganda kompleks. Skor 1 bila semua jawaban benar. Skor 0 bila ada jawaban salah
 - c. Soal menjodohkan. Skor 1 jawaban benar. Skor 0 jawaban salah
 - d. Soal Isian atau jawaban singkat. Skor 1 jawaban benar. Skor 0 jawaban salah
 - e. Soal Esai atau uraian. Skor penuh atau skor tertinggi diberikan pada jawaban yang memenuhi semua kriteria/kunci jawaban benar. Skor sebagian diberikan pada jawaban yang kurang memenuhi kriteria/kunci jawaban benar. Jawaban salah diberi skor 0. Sedangkan tidak menjawab atau kosong diberi kode 9.

Berikut kompetensi dan sub kompetensi (Kemdikbud, 2020) dalam literasi membaca.

Kompetensi	Subkompetensi
1. Menemukan Informasi (<i>Access and Retrieve</i>)	a. Mengakses dan mencari informasi dalam teks b. Mencari dan memilih informasi yang relevan
2. Memahami (<i>interpret and integrate</i>)	a. Memahami teks secara literal b. Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak
3. Mengevaluasi dan merefleksi (<i>Evaluate and reflect</i>)	a. Menilai kualitas dan kredibilitas konten pada teks informasi tunggal maupun jamak b. Menilai format penyajian dalam teks c. Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi

Berikut rincian kompetensi (Kemdikbud, 2020) dalam literasi membaca berdasarkan level/ jenjang kelas.

Level 1 (Kelas 1 dan 2)			
Jenis teks	Menemukan Informasi (Access and Retrive)	Memahami (Interpret and integrate)	Mengevaluasi dan merefleksi (Evaluate and reflect)
Sastra	Mengakses dan mencari informasi dalam teks: Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Memahami teks secara literal: - Mengidentifikasi kejadian yang dihadapi tokoh cerita pada teks sastra sesuai jenjangnya. Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak: - Menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh pada teks sastra sesuai jenjangnya. - Membandingkan hal-hal utama (misalnya karakter tokoh atau elemen intrinsik lain) dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Menilai format penyajian dalam teks: Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks sastra yang terus meningkat sesuai sesuai jenjangnya.

Informasi	Mengakses dan mencari informasi dalam teks: Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Memahami teks secara literal: - Mengidentifikasi topik atau fokus pembahasan pada teks informasi yang sesuai jenjangnya. Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak: - Menyimpulkan kejadian pada teks informasi sesuai jenjangnya. - Membandingkan hal-hal utama (misalnya perbedaan kejadian, prosedur, ciri-ciri benda) dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Menilai format penyajian dalam teks: Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
-----------	---	--	---

Level 2 (kelas 3 dan 4)			
Jenis teks	Menemukan Informasi (Access and Retrieve)	Memahami (Interpret and Integrate)	Mengevaluasi dan merefleksi (Evaluate and reflect)
Sastra	Mengakses dan mencari informasi dalam teks: Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Memahami teks secara literal: - Mengidentifikasi dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks sastra sesuai jenjangnya. Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak: - Menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain seperti latar cerita, kejadian-kejadian dalam cerita berdasarkan informasi rinci di dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. - Menyusun inferensi (kesimpulan) terkait isi teks untuk menentukan apakah suatu komentar/ pertanyaan/ pernyataan relevan dengan isi teks pada teks sastra.	Menilai format penyajian dalam teks: - Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi: - Mengaitkan isi teks sastra dengan pengalaman pribadi sesuai jenjangnya.

		• Membandingkan hal-hal utama (misalnya karakter tokoh atau elemen intrinsik lain) dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	
Informasi	Mengakses dan mencari informasi dalam teks: • Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Memahami teks secara literal: • Menjelaskan ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak: • Menyimpulkan kejadian, prosedur, gagasan atau konsep berdasarkan informasi rinci di dalam teks informasi yang sesuai jenjangnya. • Menyusun inferensi (kesimpulan) terkait isi teks untuk menentukan apakah suatu komentar/ pertanyaan/ pernyataan relevan dengan isi teks pada teks informasi. • Membandingkan hal-hal utama (misalnya perbedaan kejadian, prosedur, ciri-ciri benda) dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Menilai format penyajian dalam teks: • Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi: • Mengaitkan isi teks informasi dengan pengalaman pribadi sesuai jenjangnya.

Level 3 (Kelas 5 dan 6)			
Jenis teks	Menemukan Informasi (Access and Retrieve)	Memahami (Interpret and Integrate)	Mengevaluasi dan merefleksi (Evaluate and reflect)
Sastra	Mengakses dan mencari informasi dalam teks: • Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Memahami teks secara literal: • Mengidentifikasi perubahan dalam elemen intrinsik (kejadian/karakter /setting/konflik/alur cerita) pada teks sastra sesuai jenjangnya. Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak: • Menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain seperti latar cerita, kejadian-kejadian dalam cerita berdasarkan informasi rinci di dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. • Menyusun inferensi (kesimpulan) berdasarkan unsur-unsur pendukung (grafik,	Menilai format penyajian dalam teks: • Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi: • Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dari teks sastra terhadap pengetahuan yang dimilikinya yang terus meningkat sesuai jenjangnya.

		gambar, tabel, dll) di dalam teks sastra sesuai jenjangnya.	
Informasi	Mengakses dan mencari informasi dalam teks: Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Memahami teks secara literal: - Menjelaskan ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak: - Menyimpulkan perubahan kejadian, prosedur, gagasan atau konsep di dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. - Menyusun inferensi (kesimpulan) berdasarkan unsur-unsur pendukung (grafik, gambar, tabel, dll) di dalam teks informasi sesuai jenjangnya.	Menilai format penyajian dalam teks: - Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi: - Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dari teks informasi terhadap pengetahuan yang dimilikinya yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
		Membandingkan hal-hal utama (misalnya perbedaan kejadian, prosedur, ciri-ciri benda) dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	

Level 4 (Kelas 7 dan 8)

Jenis teks	Menemukan Informasi (Access and Retrieve)	Memahami (Interpret and integrate)	Mengevaluasi dan merefleksi (Evaluate and reflect)
Sastra	Mengakses dan mencari informasi dalam teks: - Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Mencari dan memilih informasi yang relevan: - Mengidentifikasi kata kunci yang efektif untuk menemukan sumber informasi yang relevan pada teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Memahami teks secara literal: - Menganalisis perubahan pada elemen intrinsik (kejadian/karakter/setting/konflik/ - alur cerita) pada teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak: - Menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain seperti latar cerita, kejadian-kejadian dalam cerita berdasarkan informasi rinci di dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Menilai format penyajian dalam teks: Menilai kesesuaian pemilihan warna, tata letak, dan pendukung visual lain (grafik, tabel dll) dalam menyampaikan pesan/topik tertentu dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi:

		- Menyusun inferensi (kesimpulan) dan prediksi berdasarkan unsur-unsur pendukung (grafik, gambar, tabel, dll) disertai bukti-bukti yang mendukung di dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. - Membandingkan hal-hal utama (misalnya karakter tokoh atau elemen intrinsik lain) dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dari teks sastra terhadap pengetahuan yang dimilikinya yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
Informasi	Mengakses dan mencari informasi dalam teks: - Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Mencari dan memilih informasi yang relevan: - Mengidentifikasi kata kunci yang efektif untuk menemukan sumber informasi yang relevan pada	Memahami teks secara literal: - Menjelaskan ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak: - Menyimpulkan perubahan kejadian, prosedur, gagasan atau konsep di dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. - Menyusun inferensi (kesimpulan) dan prediksi berdasarkan unsur	Menilai kualitas dan kredibilitas konten pada teks informasi tunggal maupun jamak: - Menilai kualitas teks informasi berdasarkan pengalaman pribadinya dalam membaca teks yang terus meningkat sesuai jenjangnya (misalnya mengidentifikasi asumsi/opini dari fakta). - Menilai akurasi pada informasi visual atau nonvisual dalam teks
	teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	unsur pendukung (grafik, gambar, tabel, dll) disertai bukti-bukti yang mendukung di dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Membandingkan hal-hal utama (misalnya perbedaan kejadian, prosedur, ciri-ciri benda) dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Menilai format penyajian dalam teks: - Menilai kesesuaian pemilihan warna, tata letak, dan pendukung visual lain (grafik, tabel dll) dalam menyampaikan pesan/topik tertentu dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi: - Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dari teks informasi terhadap pengetahuan yang dimilikinya yang terus meningkat sesuai jenjangnya.

Level 5 (kelas 9 dan 10)			
Jenis teks	Menemukan Informasi (Access and Retrieve)	Memahami (Interpret and integrate)	Mengevaluasi dan merefleksi (Evaluate and reflect)
Sastra	Mengakses dan mencari informasi dalam teks: - Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Mencari dan memilih informasi yang relevan: - Mengidentifikasi kata kunci yang efektif untuk menemukan sumber informasi yang relevan pada teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Memahami teks secara literal: - Menganalisis perubahan pada elemen intrinsik (kejadian/karakter/setting/konflik/alur cerita) pada teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak: - Menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain seperti latar cerita, kejadian-kejadian dalam cerita berdasarkan informasi rinci di dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. - Menyusun inferensi (kesimpulan) dan prediksi berdasarkan unsur-unsur pendukung (grafik, gambar, tabel, dll) disertai bukti-bukti yang mendukung di	Menilai format penyajian dalam teks: - Menilai tujuan penulis dalam menggunakan diksi dan kosa kata pada teks sastra sesuai jenjangnya. - Menilai kesesuaian pemilihan warna, tata letak, dan pendukung visual lain (grafik, tabel dll) dalam menyampaikan pesan/topik tertentu dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. - Menilai elemen intrinsik (karakterisasi, alur cerita, latar) serta autentisitas penggambaran masyarakat pada teks sastra sesuai jenjangnya. Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan
		dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Membandingkan hal-hal utama (misalnya karakter tokoh atau elemen intrinsik lain) dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi: Menjustifikasi pendapat orang lain berdasarkan isi teks sastra sesuai jenjangnya.
Informasi	Mengakses dan mencari informasi dalam teks: - Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Mencari dan memilih informasi yang relevan: - Mengidentifikasi kata kunci yang efektif untuk menemukan sumber informasi yang relevan pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Memahami teks secara literal: - Menjelaskan ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak: - Menyimpulkan perubahan kejadian, prosedur, gagasan atau konsep di dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. - Menyusun inferensi (kesimpulan) dan prediksi berdasarkan unsur-unsur pendukung (grafik, gambar, tabel, dll) disertai bukti-bukti yang mendukung di	Menilai kualitas dan kredibilitas konten pada teks informasi tunggal maupun jamak: - Menilai kualitas teks informasi berdasarkan pengalaman pribadinya dalam membaca teks yang terus meningkat sesuai jenjangnya (misalnya mengidentifikasi asumsi/opini dari fakta). - Menilai akurasi pada informasi visual atau nonvisual dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Menilai format penyajian dalam teks: - Menilai efektivitas format penyajian data (format visual, struktur perbandingan,

		dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. • Membandingkan hal-hal utama (misalnya perbedaan kejadian, prosedur, ciri-ciri benda) dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	contoh, dll) untuk mendukung ide pokok pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. • Menilai kesesuaian pemilihan warna, tata letak, dan pendukung visual lain (grafik, tabel dll) dalam menyampaikan pesan/topik tertentu dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. • Menilai dan mengidentifikasi bias pada penulisan teks informasi sesuai jenjangnya. Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi: • Menjustifikasi pendapat orang lain berdasarkan isi teks informasi sesuai jenjangnya.
--	--	---	--

Level 6 (Kelas 11 dan 12)			
Jenis teks	Menemukan Informasi (Access and Retrieve)	Memahami (Interpret and Integrate)	Mengevaluasi dan merefleksikan (Evaluate and reflect)
Sastra	Mengakses dan menemukan informasi dalam teks: • Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Mencari dan memilih informasi yang relevan: • Mengidentifikasi kata kunci yang efektif untuk menemukan sumber informasi yang relevan pada teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Memahami teks secara literal: • Menganalisis perubahan pada elemen intrinsik (kejadian/karakter/setting/konflik/alur cerita) pada teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak: • Menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain seperti latar cerita, kejadian-kejadian dalam cerita berdasarkan informasi rinci di dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. • Menyusun generalisasi (kesimpulan umum) dari hasil inferensi terhadap ide-ide yang terkandung di dalam teks sastra • Membandingkan hal-hal utama (misalnya karakter tokoh atau elemen intrinsik lain) dalam teks	Menilai format penyajian dalam teks: • Mengevaluasi penggunaan diksi dan majas (metafora, analogi, personifikasi) dalam teks sastra sesuai jenjangnya, • Menilai kesesuaian pemilihan warna, tata letak, dan pendukung visual lain (grafik, tabel dll) dalam menyampaikan pesan/topik tertentu dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. • Menilai dan mengkritisi elemen intrinsik (karakterisasi, alur cerita, latar) serta otentisitas penggambaran masyarakat pada teks sastra sesuai jenjangnya. Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan

		sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi: • Merefleksi asumsi, ideologi, atau nilai yang terkandung dari teks sastra untuk memahami cara pandang penulis sesuai jenjangnya.
Informasi	Mengakses dan menemukan informasi dalam teks: Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Mencari dan memilih informasi yang relevan: • Mengidentifikasi kata kunci yang efektif untuk menemukan sumber informasi yang relevan pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Memahami teks secara literal: • Menjelaskan ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak: • Menyimpulkan perubahan kejadian, prosedur, gagasan atau konsep di dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. • Menyusun generalisasi (kesimpulan umum) dari hasil inferensi terhadap ide-ide yang terkandung di dalam teks informasi. • Membandingkan hal-hal utama (misalnya perbedaan kejadian,	Menilai kualitas dan kredibilitas konten pada teks informasi tunggal maupun jamak: • Menilai kualitas teks informasi berdasarkan pengalaman pribadinya dalam membaca teks yang terus meningkat sesuai jenjangnya (misalnya mengidentifikasi asumsi/opini dari fakta). • Menilai akurasi pada informasi visual atau nonvisual dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Menilai format penyajian dalam teks: • Menilai efektivitas format penyajian data (format visual, struktur perbandingan, contoh, dll) untuk mendukung
		prosedur, ciri-ciri benda) dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	ide pokok pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. • Menilai kesesuaian pemilihan warna, tata letak, dan pendukung visual lain (grafik, tabel dll) dalam menyampaikan pesan/topik tertentu dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. • Menilai dan mengidentifikasi bias pada penulisan teks informasi sesuai jenjangnya. Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi: • Merefleksi asumsi, ideologi, atau nilai yang terkandung dari teks informasi untuk memahami cara pandang penulis sesuai jenjangnya.

Berikut contoh soal literasi membaca, kisi-kisi instrumen soal/pertanyaan, soal, dan penskoran pada kelas V.

Contoh Soal Literasi Membaca Bahasa Indonesia untuk Kelas V Beserta Kisi-Kisi Instrumen Soal dan Penskoran

KULDESAK LANTARAN JEREBU

Aroma sangit asap dari lahan yang terbakar menusuk hidung warga Pekanbaru, Riau. Pada Selasa pekan lalu, seantero kota diselimuti kabut. Jalanan lengang dan pagi itu meredup lantaran sinar matahari tersaput asap. Kebanyakan penduduk memilih tinggal di rumah. Meski begitu, asap tetap masuk lewat ventilasi.

“Tak ada lagi tempat berlindung. Di rumah saja sudah tak aman.” Ujar Asep Dadan Muhanda kepada Tempo.

Khawatir terhadap kesehatan dua anaknya yang masih kecil, pria 34 tahun itu memboyong keluarganya ke luar kota. Dari rumahnya di Kecamatan Tampan, Asep mengungsi ke tempat sanak keluarganya di Kota Bukit Tinggi. Apalagi sekolah dasar anak sulungnya di liburkan hingga waktu yang tak pasti. Hampir semua sekolah di Pekanbaru telah diliburkan sejak awal September lalu.

Langkah meninggalkan Riau untuk sementara waktu memang tepat. Menurut pantauan satelit Terra dan Aqua milik Badan Antariksa Amerika Serikat (NASA), angin membawa asap kebakaran lahan dari Sumatera Selatan dan Jambi ke Riau. Itu berarti asap akan terus menumpuk di Riau jika tidak ada penanganan.

Asap pembakaran jelas berbahaya karena mengandung partikel kimia yang tak cocok bagi tubuh manusia. Ada partikel kasat mata dan partikel tak kasat mata. Partikel kasat mata berupa debu. Partikel tak kasat mata berupa sulfur dioksida, karbon monoksida, nitrogen dioksida, dan ozon. Jika seluruh partikel melebihi 350 *part per million (ppm)*, akan timbul penyakit.

Indeks pencemaran udara di Riau mencapai level 710 ppm. Ini berarti petaka bagi penduduk. Terbukti, jumlah pengidap infeksi saluran pernapasan tinggi. Dinas Kesehatan mencatat ada 26 ribu lebih pengidap infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), 3.000 lebih penderita iritasi mata dan kulit, 1.200 penderita asma, serta 500 pengidap pneumonia.

Sumber: Majalah Tempo Edisi 21-27 September 2015

Kisi-kisi Instrumen Soal 1

Soal 1: Kuldesak Lantaran Jerebu

Jenjang	<i>Level 3 (Kelas 5 dan 6)</i>
Konten	<i>Teks Informasi</i>
Konteks	<i>Personal</i>
Kompetensi	<i>Menemukan Informasi (Access and Retrieve)</i>
Sub Kompetensi	<i>Mengakses dan mencari informasi dalam teks</i>
Rincian Kompetensi	<i>Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.</i>
Bentuk Soal	<i>Menjodohkan</i>

1. Tentukan setiap pernyataan berikut sesuai dengan isi teks ataukah tidak!

Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
Penyebab kebakaran asap di Riau adalah kebakaran hutan.		
Terdapat 26 ribu lebih penduduk yang tercatat menderita iritasi mata dan kulit.		
Asep Dadan Muhanda adalah nama seorang narasumber yang memboyong keluarganya ke luar kota dalam berita tersebut.		

Penskoran Kuldesak Lantaran Jerebu 1

Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
Penyebab kebakaran asap di Riau adalah kebakaran hutan.	v	
Terdapat 26 ribu lebih penduduk yang tercatat menderita iritasi mata dan kulit.		v

Asep Dadan Muhanda adalah nama seorang narasumber yang memboyong keluarganya ke luar kota dalam berita tersebut.	v	
--	---	--

Nilai Penuh

Kode 1: *Peserta didik mencentang 2 jawab benar.*

Tidak Ada Nilai

Kode 0: *Peserta didik mencentang selain 2 jawab benar atau hanya mencentang 1 jawaban benar.*

Kode 9: *Kosong*

Kisi-kisi Instrumen Soal 2

Soal 2: *Kuldesak Lantaran Jerebu*

Jenjang	<i>Level 3 (Kelas 5 dan 6)</i>
Konten	<i>Teks Informasi</i>
Konteks	<i>Personal</i>
Kompetensi	<i>Memahami</i>
Sub Kompetensi	<i>Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak</i>
Rincian Kompetensi	<i>Menyimpulkan perubahan kejadian, prosedur, gagasan atau konsep di dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya</i>
Bentuk Soal	<i>Pilihan Ganda Kompleks</i>

2. Pilihlah solusi yang sesuai dengan isi teks di atas!

- ☐ Meninggalkan Riau untuk sementara waktu adalah pilihan yang tepat agar terhindar dari penyakit pernapasan
- ☐ Tetap di rumah saja selama asap kebakaran hutan masih ada
- ☐ Lindungi hutan agar terhindar dari bencana kebakaran hutan
- ☐ Penduduk menanam kembali tumbuhan di lahan kosong akibat bencana kebakaran ketika keadaan sudah kembali membaik

PENSKORAN KULDESAK LANTARAN JEREBU 2

- ☒ Meninggalkan Riau untuk sementara waktu adalah pilihan yang tepat agar terhindar dari penyakit pernapasan
- ☐ Tetap di rumah saja selama asap kebakaran hutan masih ada
- ☒ Lindungi hutan agar terhindar dari bencana kebakaran hutan
- ☒ Penduduk menanam kembali tumbuhan di lahan kosong akibat bencana kebakaran ketika keadaan sudah kembali membaik

Nilai Penuh

Kode 1: *Peserta didik mencentang 3 jawab benar.*

Tidak Ada Nilai

Kode 0: *Peserta didik mencentang selain 3 jawab benar.*

Kode 9: *Kosong*

Kisi-kisi Instrumen Soal 3

Soal 3: *Kuldesak Lantaran Jerebu*

Jenjang	<i>Level 3 (Kelas 5 dan 6)</i>
Konten	<i>Teks Informasi</i>
Konteks	<i>Personal</i>
Kompetensi	<i>Mengevaluasi dan merefleksi (Evaluate and reflect)</i>
Sub Kompetensi	<i>Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi</i>
Rincian Kompetensi	<i>Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dari teks informasi terhadap pengetahuan yang dimilikinya yang terus meningkat sesuai jenjangnya.</i>
Bentuk Soal	<i>Essay</i>

3. Tuliskan pesan penting dari isi teks di atas!

PENSKORAN KULDESAK LANTARAN JEREBU 2

Nilai Penuh

Kode 2: *Menyebutkan tiga pesan untuk menjaga lingkungan tetap bersih sehingga udara baik untuk pernapasan.*

Kode 1: *Menyebutkan dua pesan untuk menjaga lingkungan tetap bersih sehingga udara baik untuk pernapasan*

Tidak Ada Nilai

Kode 0: *Menyebutkan satu pesan untuk menjaga lingkungan tetap bersih sehingga udara baik untuk pernapasan.*

Kode 9: *Kosong*

Berikut contoh soal literasi membaca, kisi-kisi instrumen soal/pertanyaan, soal, dan penskoran pada kelas V.

Contoh Soal Literasi Membaca Bahasa Indonesia untuk Kelas V Beserta Kisi-Kisi Instrumen Soal dan Penskoran

Keunikan Topeng Nusantara



Topeng merupakan penutup wajah yang biasanya terbuat dari kayu, kertas, ataupun bahan-bahan lainnya. Di wilayah Nusantara, topeng memegang peranan yang penting, tidak semata-mata sebagai penutup wajah, namun menyimpan simbol-simbol penting dalam upacara-upacara adat. Setiap wilayah Nusantara memiliki topeng dengan keunikan masing-masing, misalnya saja topeng Cirebon. Pementasan tari topeng Cirebon terdapat salah satu tari topeng yang mengisahkan cerita Panji dalam lima siklus karakter yang masing-masing diwakilkan oleh topeng-topeng yang berbeda, sesuai dengan karakternya. Ada topeng Panji yang mewakili tahap kelahiran, Samba yang mewakili tahap kanak-kanak, Rummyang yang mewakili tahap dewasa, Tumenggung atau Patih yang mewakili tahap kedudukan dalam masyarakat,

serta Rahwana dan Klana yang mewakili nafsu yang mengganggu umat manusia.

Sumber: <http://yokimirantiyo.blogspot.co.id/2013/01/ragam-topeng-nusantara.html> dengan penyesuaian.

Pertanyaan 1: Keunikan Topeng Nusantara

Jenjang	Level 3 (Kelas 5)
Konten	Teks Informasi
Konteks	Sosial Budaya
Kompetensi	Menemukan Informasi (Access and Retrieve)
Sub Kompetensi	Mengakses dan mencari informasi dalam teks
Rincian Kompetensi	Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
Bentuk Soal	Menjodohkan

1. Tentukan setiap pernyataan berikut apakah sesuai dengan isi teks ataukah tidak!

Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
Topeng bisa saja terbuat dari bahan kayu atau keramik		
Topeng dapat digunakan sebagai penutup wajah pada acara adat dan tarian adat		
Seluruh wilayah di Indonesia memiliki topeng dengan ciri khas yang seragam		

PENSKORAN Keunikan Topeng Nusantara

Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
Topeng bisa saja terbuat dari bahan kayu atau keramik	v	
Topeng dapat digunakan sebagai penutup wajah pada acara adat dan tarian adat	v	
Seluruh wilayah di Indonesia memiliki topeng dengan ciri khas yang seragam		v

Nilai Penuh

Kode 1: Peserta didik mencentang 2 jawaban benar

Tidak Ada Nilai

Kode 0: Peserta didik mencentang selain 2 jawaban benar atau hanya mencentang 1 jawaban benar.

Kode 9: Kosong

Pertanyaan 2: Keunikan Topeng Nusantara

Jenjang	Level 3 (Kelas 5)
Konten	Teks Informasi
Konteks	Sosial Budaya
Kompetensi	Memahami (<i>Interpret and integrate</i>)
Sub Kompetensi	Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak
Rincian Kompetensi	Menyimpulkan perubahan kejadian, prosedur, gagasan atau konsep di dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

2. Artikel di atas menceritakan tentang apa?
 - a. Topeng nusantara menjadi penutup wajah saat upacara adat dan pertunjukan tari topeng
 - b. Topeng nusantara menjadi simbol keunikan masing-masing daerah
 - c. Topeng nusantara dapat terbuat dari berbagai bahan yang ada di nusantara
 - d. Topeng nusantara wajib digunakan saat upacara adat dan pementasan tari

PENSKORAN Keunikan Topeng Nusantara 2

Nilai Penuh

Kode 1: B. nusantara menjadi simbol keunikan masing-masing daerah.

Tidak Ada Nilai

Kode 0: Jawaban lain.

Kode 9: Kosong

Pertanyaan 3: Keunikan Topeng Nusantara

Jenjang	Level 3 (Kelas 5)
Konten	Teks Informasi
Konteks	Sosial Budaya
Kompetensi	Memahami (Interpret and integrate)
Sub Kompetensi	Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak
Rincian Kompetensi	Menyusun inferensi (kesimpulan) berdasarkan unsur-unsur pendukung (grafik, gambar, tabel, dll) di dalam teks informasi sesuai jenjangnya
Bentuk Soal	Esai

3. Berdasarkan gambar dan teks, mengapa topeng nusantara dikatakan unik?

.....

.....

PENSKORAN Keunikan Topeng Nusantara 3

Nilai Penuh

Kode 1: Merujuk pada simbol penting dalam upacara adat ATAU menceritakan karakter/penokohan dari topeng tersebut ATAU mengandung pesan moral. Peserta didik dapat menjawab dengan kata-kata sendiri atau mengutip langsung dari bacaan.

Tidak Ada Nilai

Kode 0: Jawaban lain.

Kode 9: Kosong

Berikut contoh soal literasi membaca, kisi-kisi instrumen soal/pertanyaan, soal, dan penskoran pada kelas V.

Contoh Soal Literasi Membaca Bahasa Indonesia untuk Kelas V Beserta Kisi-Kisi Instrumen Soal dan Penskoran

Kreativitas yang Membuahkan Hasil



Rangkaian bunga kering buatan Ibu Made Yuliani memenuhi etalase di rumahnya. Indah dipandang dengan aroma semerbak memenuhi ruangan.

Ibu Made Yuliani adalah seorang tokoh wirausaha Bali yang memulai usahanya dengan mengumpulkan bunga-bunga kering yang berjatuh di sekitar tempat tinggalnya di Pulau Dewata. Berawal dari rangkaian bunga kering, usahanya kini berkembang pesat dan menghasilkan aneka produk pewangi. Sabun alami, pelembap tubuh, serta pewangi ruangan diramu dan dibuatnya dari beragam jenis buah dan tanaman.

“Kreativitas sangat penting dalam usaha ini”, ujar Bu Made. “

Bunga-bunga kering yang awalnya tampak tidak menarik, dirangkai kembali menjadi karya seni yang memiliki nilai jual,” lanjut Bu Made lagi.

Pelanggan produk yang dihasilkan oleh Ibu Made Yuliani tidak hanya berasal dari dalam negeri, namun banyak yang berasal dari mancanegara.

Pertanyaan 1: Kreativitas yang Membuahkan Hasil

Jenjang	Level 3 (Kelas 6)
Konten	Teks Informasi
Konteks	Personal
Kompetensi	Menemukan Informasi (Access and Retrieve)
Sub Kompetensi	Mengakses dan mencari informasi dalam teks
Rincian Kompetensi	Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

1. Bagaimana Bu Made Yuliani memulai usaha dari kreativitas dan inovasi yang akhirnya memiliki nilai jual?
 - a. Mengumpulkan bunga-bunga yang berjatuhan di sekitar rumahnya dan mengawetkannya
 - b. Mengambil bunga-bunga dan mengeringkannya di sekitar tempat tinggalnya
 - c. Memungut kembang yang gugur di sekeliling rumahnya
 - d. Mengumpulkan kembang untuk dikeringkan di sekitar rumahnya

PENSKORAN Kreativitas yang Membuahkan Hasil 1

Nilai Penuh

Kode 1: C. Memungut kembang yang gugur di sekeliling rumahnya.

Tidak Ada Nilai

Kode 0: Jawaban lain.

Kode 9: Kosong

Pertanyaan 2: Kreativitas yang Membuahkan Hasil

Jenjang	Level 3 (Kelas 6)
Konten	Teks Informasi
Konteks	Personal
Kompetensi	Menemukan Informasi (Access and Retrieve)
Sub Kompetensi	Mengakses dan mencari informasi dalam teks
Rincian Kompetensi	Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
Bentuk Soal	Pilihan Ganda Kompleks

1. Awalnya berasal dari bunga kering berjatuhan yang dirangkai, Ibu made Yuliani kemudian mengembangkan produknya dari berbagai macam jenis tanaman dan buah, hingga menjadi aneka produk pewangi sebagai berikut:
 - ☐ Pelembap badan
 - ☐ Sabun natural
 - ☐ Pengharum ruangan
 - ☐ Lulur alami

PENSKORAN Kreativitas yang Membuahkan Hasil 2

Nilai Penuh

Kode 1:

- ☒ Pelembap badan
- ☒ Sabun natural
- ☒ Pengharum ruangan

Tidak Ada Nilai

Kode 0: Jawaban lain.

Kode 9: Kosong

Pertanyaan 3: Kreativitas yang Membuahkan Hasil

Jenjang	Level 3 (Kelas 6)
Konten	Teks Informasi
Konteks	Personal
Kompetensi	Memahami (interpret and integrate)
Sub Kompetensi	Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak
Rincian Kompetensi	Menyusun inferensi (kesimpulan) berdasarkan unsur-unsur pendukung (grafik, gambar, tabel, dll) di dalam teks sastra sesuai jenjangnya.
Bentuk Soal	Uraian

1. Cermati pantun berikut!
Naik perahu ke Sungai Musi
Mencari petani di pematang
Jangan takut dan jangan malu berinovasi
Sekali dijalani ternyata gampang

Apakah isi pantun tersebut sesuai dengan isi teks?

- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak sesuai

Berikan bagian dari isi teks yang mendukung jawabanmu!

PENSKORAN Kreativitas yang Membuahkan Hasil 3

Nilai Penuh

Kode 2:

Apakah isi pantun tersebut sesuai dengan isi teks?

- ☒ Sesuai
☐ Tidak sesuai

Berikan bagian dari isi teks yang mendukung jawabanmu!

“Bunga-bunga kering yang awalnya tampak tidak menarik, dirangkai kembali menjadi karya seni yang memiliki nilai jual”

Tidak Ada Nilai

Kode 0: Jawaban lain.

Kode 9: Kosong

DAFTAR PUSTAKA

- Anagün, S. 2018. "Teachers' perceptions about the relationship between 21st century skills and managing constructivist learning environments." *International Journal of Instruction* 11(4): 825–40.
- Arslangilay, A. A. 2019. "21st Century skills of CEIT teacher candidates and the prominence of these skills in the CEIT undergraduate curriculum." *Educational Policy Analysis and Strategic Research* 14(3): 330–46.
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Desain pengembangan soal AKM*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Bergbauer, Annika, and Surette Van Staden. 2018. "Social interaction determinants of South African reading literacy achievement: Evidence from PrePIRLS 2011." *International Journal of Instruction* 11(2): 555–68.
- Bonifacci, Paola et al. 2020. "Literacy skills in bilinguals and monolinguals with different SES." *Reading and Writing Quarterly* 36(3): 243–59. <https://doi.org/10.1080/10573569.2019.1635057>.
- Brink, Sonja et al. 2016. "Contradictions within an activity of second language reading literacy." *South African Journal of Childhood Education*. 1-11.
- Chen, Jiangping, Yang Zhang, and Jie Hu. 2021. 34 *Reading and writing synergistic effects of instruction and affect factors on high- and low-ability disparities in elementary students' reading literacy*. Springer Netherlands. <https://doi.org/10.1007/s11145-020-10070-0>.
- Ertem, Hasan Yücel. 2020. "Examination of Turkey's PISA 2018 reading literacy scores within student-level and school-level variables." *Participatory Educational Research* 8(1): 248–64.
- Fidalgo, Patricia, and Joan Thormann. 2019. "Student and instructor opinions about using eportfolios to learn information literacy skills." *Journal of Educational Multimedia and Hypermedia* 28(2): 165–91.

- Haviz, M. et al. 2020. "Assessing pre-service teachers' perception on 21st century skills in Indonesia." *Journal of Turkish Science Education* 17(3): 351–63.
- Karademir, Ersin, and Ufuk Ulucinar. 2016. "Examining the relationship between middle school students' critical reading skills, science literacy skills and attitudes: A structural equation modeling." *Journal of Education in Science, Environment and Health* 3(1): 29–29.
- Karatas, Kasim, and Gulcin Zeybek. 2020. "The role of the academic field in the relationship between self-directed learning and 21st century skills." *Bulletin of Education and Research* 42(2): 33–52.
- Majetic, Cassie and Pellegrino, Catherine. 2018. "Building information literacy skills using science news media: Evidence for a hands-on approach." *Journal of College Science Teaching*, 48(1): 83–91.
- Motallebzadeh, Khalil, Fatemeh Ahmadi, and Mansooreh Hosseinnia. 2018. "Relationship between 21st century skills, speaking and writing skills: A structural equation modelling approach." *International Journal of Instruction* 11(3): 265–76.
- Riyanti, Apriani et al. 2022. "Strategi pembelajaran Bahasa Indonesia." Bandung: Penerbit Widinam, hal. 71-90.
- Şenol, Fatma Betül, and Akyol Tuğçe. 2021. "Examining early literacy skills of children aged 60-72 months in terms of certain socio-demographic characteristics." *International Journal of Curriculum and Instruction* 13(2): 1724–1741.
- Taylor, Nicole. A. et al. 2016. "The relationship between parents' literacy skills and their preschool children's emergent literacy skills." *Journal of Research and Practice for Adult Literacy, Secondary, and Basic Education*, 5(2): 5-16.
- Yang, Guang, Masood Badri, Asma Al Rashedi, and Karima Almazroui. 2018. "The role of reading motivation, self-efficacy, and home influence in students' literacy achievement: A preliminary examination of fourth graders in Abu Dhabi." *Large-Scale Assessments in Education* 6(1). <https://doi.org/10.1186/s40536-018-0063-0>.
- Yazıcı, Elçin, and Hayrunnisa Bolay. 2017. "Story based activities enhance literacy skills in preschool children." *Universal Journal of Educational Research* 5(5): 815–23.

Yoo, Hyesoo. 2021. "Research-to-resource: Use of technology to support 21st century skills in a performing ensemble program." *Update: Applications of Research in Music Education* 39(2): 10–14.

PROFIL PENULIS

Okta Rosfiani



Penulis adalah seorang Dosen yang telah meraih gelar doktor pada tahun 2019 untuk bidang keahlian Pendidikan Dasar. Penulis mengabdikan diri di Universitas Muhammadiyah Jakarta sejak tahun 2013. Penulis juga mengabdikan dirinya di dua Kementerian di Indonesia, diantaranya sebagai Pelatih Ahli (FSP) Kemendikbud (2021-2023), tahun 2022-2024 sebagai Reviewer Nasional Litapdimas Kemenag, tahun 2022 sebagai Reviewer Nasional Program Praktisi Mengajar Kemendikbud, tahun 2020 – 2024 sebagai Asesor Badan Akreditasi Nasional Sekolah-Madrasah Kemdikbud, tahun 2020 dan 2022 sebagai Fasilitator Tim Inti Kabupaten/Kota Kemenag, tahun 2021-Sekarang sebagai Reviewer Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta. Hingga saat ini, penulis telah memperoleh berbagai hibah dan beasiswa diantaranya, Hibah Program Riset Keilmuan Kemdikbud Tahun 2021, Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Dalam Negeri (BPPDN) Kemdikbud Tahun 2019, Hibah Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT) Kemdikbud Tahun 2018, Hibah Penelitian Disertasi Doktor (PDD) Tahun 2018, Beasiswa 5000 Doktor Kemenag Tahun 2015, Hibah Pengabdian Sosial Kemasyarakatan (PSK) Kemenag Tahun 2013. Penulis juga telah menghasilkan publikasi di jurnal dan prosiding terindeks bereputasi Scopus dengan ID 57216035710, di jurnal internasional terindeks DOAJ, di jurnal nasional terakreditasi SINTA 2 dengan ID 6021575, ORCID ID 0000-0002-6607-5959), karya ilmiah terindeks Google Scholar, serta berbagai buku dengan penerbit IKAPI.

Cecep Maman Hermawan



Penulis adalah Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Jakarta, lahir di Bandung pada 13 Maret 1977. Pendidikan terakhir di Universitas Negeri Jakarta Program Studi Pendidikan Dasar, lulus tahun 2010. Sebelum menjadi dosen mengajar sebagai guru di sekolah dasar swasta selama enam tahun dan di sekolah menengah pertama di Yayasan yang sama selama dua tahun. Menjadi tutor di UT dalam mata kuliah praktik program studi pendidikan sekolah dasar.

Pengalaman dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat dan pembinaan terhadap guru-guru sekolah dasar terutama dalam penelitian tindakan di tingkat sekolah dasar. Berkesempatan menjadi Asesor BAN-S/M sejak tahun 2019- sekarang. Pelatihan Tim Inti Madrasah Kemenag RI, Kampus Mengajar Kemendikbud, dan Fasilitator Sekolah Penggerak Kemendikbudristek. Di kampus sendiri selain sebagai dosen tetap, pernah menjadi ketua Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat dari tahun 2016-2020.

Astri Sutisnawati



Penulis adalah Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sukabumi, lahir di Sukabumi pada tanggal 19 September 1987. Anak kedua dari pasangan Bapak Endang Sutisna (Alm) dan Ibu Nunung Nurzakia. Saat ini tinggal di Jl.Sudajaya KM.3 RT/RW 005/003 Kelurahan Jayaraksa Kecamatan Baros Kota Sukabumi.

Ia mendapat gelar Sarjana Pendidikan Biologi pada tahun 2009 di Universitas Pendidikan Indonesia, dan gelar Magister Pendidikan Dasar pada tahun 2012 di Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Sudah banyak mengikuti kegiatan seminar, workshop dan pelatihan mengenai Manajemen Pendidikan, Evaluasi Pembelajaran, Pembelajaran Terpadu di SD, Pelatihan Asesor BAN SM, Pelatihan Tim Inti Madrasah Kemenag RI, Kampus Mengajar Kemendikbud, dan Fasilitator Sekolah Penggerak KEMENDIKBUD RISTEK. Buku yang pernah ditulis adalah strategi pembelajaran bahasa Indonesia, manajemen kelas dan evaluasi pembelajaran. Untuk pengalaman kerja pada tahun 2019-Sekarang Sebagai Asesor BAN SM, tahun 2019-2020 Fasilitator TIM Inti Madrasah Kemenag, dan pada tahun 2009 sampai Sekarang sebagai Dosen Tetap PGSD Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

Pemodelan Pembelajaran dan Keterampilan

Panduan Teknis Guru Untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Keterampilan Abad Ke-21 Siswa

Guru adalah pendidik yang mendidik generasi muda untuk berkembang. Untuk dapat mengembangkan siswanya, maka guru tersebut terlebih dahulu harus berkembang. Maka dari itu, guru harus memperoleh pengembangan profesional untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 siswanya. Pengembangan keterampilan abad ke-21 guru dapat diperoleh melalui diskusi mingguan, pelatihan, workshop, bimbingan teknis, pendampingan. Untuk kemudian guru merefleksikan ke dalam pengajaran mereka. Sedangkan keterampilan abad ke-21 diperoleh siswa melalui berpikir kritis, memecahkan masalah, komunikasi dan kolaborasi dalam kerja kelompok (keterampilan interpersonal), menumbuhkan kreativitas dan inovasi siswa dimana guru menugaskan siswa untuk menyelesaikan proyek. Buku ini didedikasikan untuk para guru di seluruh tanah air, dalam rangka menuntun guru merancang perencanaan pembelajaran (modul ajar/RPP) dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivis (berpusat pada siswa) yang mampu mendorong siswa membangun sendiri pengetahuannya. Buku ini dimaksudkan memandu guru dalam merancang Lembar Kerja Proyek (worksheet) dan mengadopsinya dalam pengajaran, dimana LKP ini mampu memfasilitasi siswa berpikir kritis dan memecahkan masalah secara berkelompok, serta mampu mendorong siswa mengkomunikasikan ide gagasan dan unjuk kerja kreativitas. Buku dengan judul Pemodelan Pembelajaran Dan Keterampilan ini hadir sebagai bagian dari upaya untuk menambah khazanah ilmu dan pengetahuan. Keterbatasan dari buku ini akan diperbaiki dan ditingkatkan pada buku selanjutnya. Akhirnya, ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.